

4. ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Latar Belakang Pembuatan Film Mencuri Raden Saleh

Film Mencuri Raden Saleh bergenre *heist* dan *action* yang diproduksi oleh rumah produksi Visinema Pictures. Film ini pertama kali tayang di bioskop pada tanggal 25 Agustus 2022, film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko ini bercerita mengenai sekelompok mahasiswa yang berencana untuk mencuri lukisan bersejarah. Lukisan bersejarah itu ialah lukisan milik Raden Saleh yang bertajuk Penangkapan Pangeran Diponegoro.

Film Mencuri Raden Saleh diperankan oleh aktor dan aktris muda ternama Indonesia seperti. Piko "The Forger" (Iqbaal Ramadhan), Ucup "The Hacker" (Angga Yunanda), Fella "The Negotiator" (Rachel Amanda Aurora), Gofar "The Handyman" (Umay Shahab), Sarah "The Brute" (Aghniny Haque), dan Tuktuk "The Driver" (Ari Irham). Tidak salah bahwa Film Mencuri Raden Saleh mendapatkan banyak sekali antusias penonton Indonesia pada pemutaran film di layar lebar tersebut.

Dikutip dari cnnindonesia.com, pada penayangan hari pertama di bioskop pada Kamis, 28 Agustus 2022 hingga pukul 14.00 WIB. Film Mencuri Raden Saleh telah mendapatkan 120.000 penonton. Dilansir dari kompas.com, Visinema Pictures pada Selasa, 20 September 2022 mengumumkan bahwa film Mencuri Raden Saleh sudah disaksikan lebih dari 2,2 juta penonton. Dengan selesainya tayangan film Mencuri Raden Saleh yang berdurasi 2 jam 34 menit telah tayang di *streaming platform* Netflix.

Kesuksesan film Mencuri Raden Saleh ini juga dibarengi dengan beberapa penghargaan - penghargaan dan beberapa nominasi bergengsi diantaranya adalah, pada Festival Film Bandung (FFB) film Mencuri Raden Saleh mendapatkan nominasi yakni Film, Sutradara, Penata Kamera, Pemeran Pembantu Pria, dan Penata Editing Terpuji Film Bioskop. Pada Festival Film Indonesia mendapatkan berbagai nominasi juga seperti Film Cerita Panjang Terbaik, Penulis Skenario Asli Terbaik, Pengarah Sinematografi Terbaik, Penyunting Gambar Terbaik, Penata Efek Visual Terbaik, Penata Suara Terbaik, Penata Efek Visual Terbaik, Penata Suara Terbaik, Penata Musik Terbaik, Pengarah Artistik Terbaik, Aktris Terfavorit Pilihan Penonton. Kategori Aktris Terfavorit

Pilihan Penonton (Aghniny Haque), dan Film Terfavorit Pilihan Penonton dapat dimenangkan oleh Film Mencuri Raden Saleh.

4.1.2 Sinopsis Film Mencuri Raden Saleh

Dalam film ini, Piko yang diperankan oleh Iqbaal Ramadhan mempunyai keseharian sebagai mahasiswa seni rupa di suatu perguruan tinggi, ia harus menyambung hidupnya sehari-hari dengan membuat lukisan palsu karya tokoh-tokoh terkenal. Suatu hari, Piko ditantang oleh mantan presiden Indonesia, pada film tersebut bernama Permadi. Ia mau tidak mau harus menerima tantangan tersebut untuk membebaskan ayah dari penjara, walau tawaran tersebut untuk mencuri sebuah lukisan garapan Raden Saleh. Dalam diri piko pun berat untuk menjalankan tawaran tersebut tetapi agar ayahnya bebas dari penjara ia rela melakukannya

Dalam menyusun rencana mencuri lukisan Raden Saleh, Piko membentuk sebuah tim yang berisikan orang-orang yang dibutuhkan dalam rencana ini. Diantaranya ialah Ucup yang merupakan seorang hacker handal yang diperankan oleh Angga Yunanda, Sarah yang merupakan atlet bela diri yang diperankan oleh Aghniny Haque, Gofar yang merupakan seorang mekanik yang diperankan oleh Umay Shahab. Lalu ada Tuktuk yang memiliki tanggung jawab sebagai driver yang diperankan oleh Ari Irham, dan Fella seorang bandar judi yang cerdas yang diperankan oleh Rachel Amanda.

Dengan merencanakan rencana-rencana yang sudah matang mereka mulai mencoba untuk melakukan proses pencurian lukisan Raden Saleh yang ada, Piko dkk mengalami berbagai kendala hingga identitas piko dan ucup mulai terbongkar dan menjadi buronan polisi. Tuktuk sebagai driver juga harus menjadi korban yang ditangkap polisi dan harus mendekam dalam sel penjara untuk beberapa saat. Singkat cerita mereka berhasil mencoba kembali, menyusun kembali rencana yang telah ada dengan persiapan lebih matang. Dan akhirnya mereka pun bisa menaklukan jebakan Permadi dan bisa mengambil lukisan Raden Saleh yang asli.



Gambar 4. 1 Poster Film Mencuri Raden Saleh

Sutradara	Angga Dwimas Sasongko
Produser	Cristian Imanuel
Penulis	Angga Dwimas Sasongko Husein M. Atmodjo
Pemeran	Iqbaal Ramadhan Angga Yunanda Rachel Amanda Umay Shabab Aghniny Haque Ari Irham
Penata Musik	Abel Huray
Sinematografer	Bagoes Tresna Adji
Penyunting	Hendra Adhi Susanto
Perusahaan Produksi	Visinema Pictures
Tanggal Rilis	25 Agustus 2022
Durasi	154 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Anggaran	Rp 20 Miliar

Tabel 4 1 Profil Film

NETFLIX

Gambar 4. 2 Logo Netflix

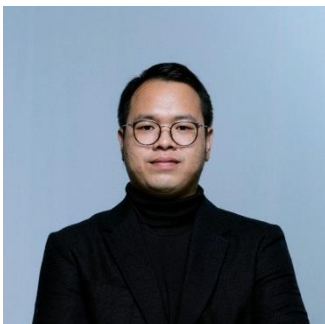
Sumber: www.logo.wine/logo/Netflix



Gambar 4. 3 Logo Visinema Pictures

Sumber: www.visinema.co

4.1.3 Profil Produser



Gambar 4. 4 Cristian Imanuel

Sumber: <https://id.linkedin.com/in/cristian-imanuell-2a067562>

Cristian Imanuell merupakan seorang produser film dan penata peran asal Indonesia. Cristian memulai karirnya pada tahun 2015 sebagai penata peran untuk sebuah rumah produksi yaitu Visinema Pictures. Cristian memulai memproduksi film sejak tahun 2018 bersama Visinema Pictures. Film pertama dimana Cristian Imanuell menjadi produser adalah Bridezilla pada tahun 2019.

Tabel 4 2 Filmografi Cristian Imanuell

Moon Cake Story (2017)	Koordinator Pemeran
Love for Sale (2018)	Pengarah Peran dan Asisten Sutradara
Bridezilla (2019)	Produser
Terlalu Tampan (2019)	Ko-produser
Keluarga Cemara (2019)	Pengarah Peran
Generasi 90an: Melankolia (2020)	Ko-produser
Tarian Lengger Maut (2021)	Produser
Mencuri Raden Saleh (2022)	Produser
Ben & Jody (2022)	Produser
Melodialog (2022)	Produser Film Pendek
Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang	Produser Eksekutif

Sumber: <https://www.imdb.com/name/nm7857217/>

4.1.4 Profil Sutradara



Gambar 4. 5 Angga Dwimas Sasongko

Sumber: <https://www.tatlerasia.com/people/angga-dwimas-sasongko>

Angga Dwimas Sasongko lahir pada 11 Januari 1985. Pria yang berasal dari Jakarta tersebut merupakan alumni dari Universitas Indonesia (UI) fakultas sosial dan politik bidang jurnalisma penyiaran. Sejak muda, Angga sudah aktif dalam mengikuti berbagai kursus film yang diadakan oleh salah satu *production house* Miles Film. Sejak 2002, Angga telah memulai untuk memproduksi video musik dan beberapa film pendek yang ia sutradarai. Pada puncaknya tahun 2004-2006 Angga mulai menjadi seorang sutradara. Foto, Kotak dan Jendela merupakan film panjang pertama yang ia sutradarai. Angga juga mulai rutin untuk membuat beberapa film seperti film Jelangkung 3, Garuda Muda, Hari untuk Amanda, Cahaya dari Timur, Filosofi Kopi, Love for Sale, Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212.

Dalam perjalanan karier sutradaranya, Angga Dwimas Sasongko telah meraih beberapa penghargaan bergengsi lewat film-film yang ia telah sutradarai. Film Hari untuk Amanda telah mendapatkan 9 nominasi di Piala Citra pada tahun 2010 diantaranya adalah, Nominasi Sutradara Terbaik, Pemeran Utama Pria Terbaik, Pemeran Utama Wanita Terbaik, Penulis Skenario Cerita Asli dan Adaptasi Terbaik, Penyunting Gambar Terbaik, Pengarah Artistik Terbaik, Penata Suara Terbaik, Penata Musik Terbaik dan Film Terbaik. Pada Tahun 2014, film Cahaya Dari Timur berhasil memenangkan Film Cerita Panjang Terbaik – Festival Film Indonesia (FFI) 2014.

Tabel 4 3 Filmografi Angga Dwimas Sasongko

Catatan Akhir Sekolah (2005)	Asisten Sutradara
Jomblo (2006)	Kru Balik Layar
Jelangkung 3 (2007)	Sutradara
Musik Hati (2010)	<i>Storyboard artist</i>
Hari Untuk Amanda (2010)	Sutradara
Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (2014)	Penulis, Produser dan Sutradara
Surat dari Praha (2016)	Produser dan Sutradara
Wonderful Life (2016)	Produser
Bukaan 8 (2017)	Sutradara

Filosofi Kopi 2: Ben & Jody (2017)	Penulis dan Sutradara
Love for Sale (2018)	Produser
Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212 (2018)	Sutradara
Keluarga Cemara (2019)	Eksekutif Produser
Terlalu Tampan (2019)	Eksekutif Produser
Mantan Manten (2019)	Eksekutif Produser
Bridezilla (2019)	Eksekutif Produser
Love for Sale 2 (2019)	Eksekutif Produser
Eggroid: Cinta & Portal Waktu (2019)	Eksekutif Produser
Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020)	Penulis Skenario, Eksekutif Produser dan Sutradara
Story of Kale: When Someone's in Love (2020)	Penulis dan Sutradara
Generasi 90an: Melankolia (2020)	Produser
Pulau Plastik: Perjalanan dan Catatan untuk Masa Depan (2021)	Eksekutif Produser
Tarian Lengger Maut (2021)	Eksekutif Produser
Nussa (2021)	Eksekutif Produser
Aum! (2021)	Eksekutif Produser
Ben & Jody (2022)	Penulis, Eksekutif Produser dan Sutradara
Ngeri-Ngeri Sedap (2022)	Eksekutif Produser
Keluarga Cemara 2 (2022)	Eksekutif Produser
Jagat Arwah (2022)	Eksekutif Produser
Mencuri Raden Saleh (2022)	Penulis, Eksekutif Produser, Sutradara
Tumbal Kanjeng Iblis (2022)	Penulis Skenario, Produser
Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang (2023)	Penulis Skenario dan Sutradara

Sumber: <https://www.imdb.com/name/nm2806693/>

Selain berprofesi sebagai sutradara film, Angga Dwimas Sasongko dikenal juga sebagai *founder* dan *Chief Executive Officer* (CEO) dari sebuah rumah produksi film yaitu Visinema Pictures lalu *co-founder* dari perusahaan furnitur dan interior dengan label Trystliving dan *Chief Executive Officer* (CEO) dari Woodchef Indonesia.

4.1.5 Profil Pemeran Utama Wanita

A. Aghniny Haque



Gambar 4. 6 Aghniny Haque

Sumber: <https://selebwiki.com/profil-dan-biodata-aghniny-haque>

Aghniny Haque lahir pada 8 Maret 1997 di Semarang, Jawa Tengah. Pada saat masa kecilnya, gadis yang mempunyai ciri khas dengan rambut pendeknya tersebut didapati sering berkelahi dan tomboy. Oleh karena itu, kedua orang tuanya sepakat untuk memasukannya ke dalam sebuah klub Taekwondo yang terletak di Semarang. Pada akhirnya pada tahun 2011, Aghniny berhasil bergabung dengan Timnas Taekwondo. Ia sempat meraih beberapa penghargaan seperti, mendapatkan medali perunggu pada gelaran SEA Games Neymar pada tahun 2013, medali perak pada kejuaraan taekwondo se-Asia yang diadakan di Uzbekistan pada tahun 2014, medali emas di ajang Hong Kong Open dan Thailand Open pada kategori remaja. Aghniny juga sempat mengikuti kompetisi *Islamic Solidary Games III* di Palembang dan berhasil mendapatkan medali emas. Namun ia harus terdegradasi dari pelatihan tim nasional Taekwondo tersebut karena mengalami cedera lutut pada tahun 2016.

Oleh karena itu, ia memutuskan kembali ke kota asalnya, Semarang. Di sana ia mendapatkan tawaran untuk mengikuti *casting* pemain film *Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212*. Akhirnya ia lolos dan terpilih untuk memerankan Rara Murni pada film tersebut, dan dari sanalah ia memulai karier beraktingnya.

Dalam perjalanan karier beraktingnya, Aghniny Haque telah meraih beberapa penghargaan bergengsi diantaranya ialah Nominasi Aktris Pendukung Terbaik – Genre Film Horror pada Festival Film Wartawan Indonesia, Nominasi Pemerean Utama Wanita Terpuji Serial Web pada Festival Film Bandung dan Pemenang Aktris Terfavorit Pilihan Penonton pada Festival Film Indonesia.

Tabel 4 4 Filmografi Aghniny Haque

Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212 (2018)	Rara Murni
Taufiq: Lelaki yang Menantang Badai (2019)	Megawati Soekarnoputri
Wedding Agreement (2019)	Sarah
Perempuan Tanah Jahanam (2019)	Laras
Habibie & Ainun 3 (2019)	Arlis Reksoprodjo
Generasi 90an: Melankolia (2020)	Indah
Ben & Jody (2022)	Tambora
KKN di Desa Penari (2022)	Ayu
Satria Dewa: Gatotkaca (2022)	Polisi Srikandi
Mencuri Raden Saleh (2022)	Sarah
Qorin (2022)	Yolanda
Kajiman: Iblis Terkejam Penagih Janji (2023)	Asha

Sumber: <https://www.imdb.com/name/nm9321612/>

B. Rachel Amanda



Gambar 4. 7 Rachel Amanda

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Rachel_Amanda

Rachel Amanda Aurora Lahir pada 1 Januari 1995 di Jakarta, Indonesia. Gadis yang memiliki panggilan Amanda ini, sejak berumur 6 tahun telah membintangi sinetron. Berangkat dari membintangi sinetron, membuat mulai namanya makin dikenal. Puncaknya adalah saat ia berhasil membintangi sinetron Candy pada tahun 2007. Perlahan-lahan Amanda mulai membintangi beberapa film layar lebar maupun film pendek seperti Heart, I Love You, Om dan Listen.

Dalam perjalanan karier beraktingnya, Rachel Amanda telah meraih beberapa penghargaan bergengsi seperti Nominasi *Breakthrough Actress of The Years* pada MTV Indonesia Movie Awards 2007, Nominasi Pemeran Anak-anak terbaik, Pasangan terbaik, Pasangan Terfavorit (Bersama Tio Pakusadewo) pada Indonesia Movie Awards 2010, Nominasi Pemeran Wanita Terpuji Film Televisi pada acara Festival Film Bandung 2018 dan Nominasi Pemeran Pendukung Wanita Terpuji Film Bioskop pada Festival Film Bandung 2019.

Tabel 4 5 Filmografi Rachel Amanda Aurora

Heart (2006)	Rachel Kecil
--------------	--------------

I Love You, Om (2006)	Dion
Kata Maaf Terakhir (2009)	Rara
Petualangan Singa Pemberani Magilika (2015)	Putri Liona (Pengisi Suara)
Trinity, the Nekad Traveler (2017)	Yasmin
Sajen (2018)	Ratu
Terlalu Tampan (2019)	Rere
Say I Love You (2019)	Saydah
Dua Garis Biru (2019)	Dewi
Trinity Traveler (2019)	Yasmin
Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020)	Awan Narendra Putri
Merindu Cahaya de Amstel (2022)	Kamala
Mencuri Raden Saleh (2022)	Fella
Mertua vs Menantu (2022)	Ica
Jalan Yang Jauh, Jangan Lupa Pulang (2023)	Awan Narendra Putri

Sumber: <https://www.imdb.com/name/nm2700522/>

4.2 Analisis & Temuan Data

Pada temuan data ini, peneliti membaginya ke dalam beberapa *scene* yang terdapat sisi maskulinitas. Maskulinitas dalam film ini cukup terlihat dan dapat digambarkan dari kategori-kategori tersebut dengan tetap melihat level atau kode dari John Fiske seperti penampilan, sifat/karakter, angle kamera, warna, pakaian, gesture, ekspresi, dan sebagainya.

Dalam film Mencuri Raden Saleh ini, peneliti melihat bahwa konsep maskulinitas dapat digambarkan dari berbagai sisi. Peneliti melihat bahwa dalam film ini terdapat beberapa kategori seperti... Dengan bantuan teori milik John Fiske yang memiliki tiga level pengkodean. Peneliti berhasil menemukan hal-hal yang berkaitan dengan maskulinitas menggunakan tiga level milik John Fiske diantaranya ialah, level realitas, level representasi dan level ideologi.

Level realitas merupakan level yang dapat dilihat secara kasat mata. Dalam hal ini, tata rias dan pakaian merupakan contoh dari level realitas. Selanjutnya, level representasi merupakan level yang berisi kode-kode yang tersirat yang ada dalam dialog, tata cahaya dan tata kamera. Terakhir, level ideologi, dimana pada level ini merupakan gabungan dari kedua level sebelumnya yaitu

antara level realitas dan level representasi yang nantinya menghasilkan sebuah ideologi yang membantu mendasari temuan data yang telah di temukan oleh peneliti.

4.2.1 Maskulinitas Perempuan dan Keberanian untuk Konfrontasi Melalui Fisik

Adegan ini menceritakan dimana Ucup dan kawan-kawan harus membuat strategi untuk mencuri lukisan Raden Saleh yang dimaksud. Setelah mereka dijebak oleh mantan Presiden, Permadi, mereka mau tidak mau harus menjalankan rencana ini yaitu, Mencuri Lukisan Raden Saleh yang asli lalu menukarnya dengan yang palsu. Untuk itu, mereka harus mengetahui terlebih dahulu sistem yang ada pada salah satu pengiriman ekspedisi yaitu Senopati Express, karena perusahaan ini telah berdiri cukup lama, sistem Senopati Express tidak berbentuk digital namun berbentuk manual. Maka dari itu Ucup dan kawan-kawan mau tidak mau harus menyelip masuk ke dalam kantor Senopati Express tersebut lalu mencari tahu sistem logistik pengiriman lukisan Raden Saleh. Maka dari itu mereka berusaha menyelip masuk untuk mencari data yang mereka perlukan untuk menyempurnakan aksi mereka. Kemudian setelah mendapatkan data milik Senopati Express, Ucup dan kawan-kawan kepergok oleh dua orang satpam yang sedang keliling. Lalu Gofar terjebak oleh dua orang satpam, tetapi Gofar berani menyodorkan senjata yang ia bawa, ternyata senjata yang ia bawa itu merupakan mainan dan ia menembakkannya ke salah satu satpam tersebut alhasil ia berusaha ditangkap oleh kedua satpam tersebut. Namun, Sarah datang dan menyelamatkan Gofar menggunakan bela diri yang digunakan oleh Sarah dari kejaran kedua satpam tersebut.



Gambar 4. 8 Sarah saat melihat Gofar terancam

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Sarah:

"Woi."
"Ayo."

Dengan level realitas yang memperlihatkan kode gestur Sarah yang memperlihatkan sedang menyelamatkan Gofar dengan bela diri silat yang dikuasai oleh Sarah. Menurut Sucipto, (2007: 10) Pencak silat merupakan ilmu bela diri warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia untuk mempertahankan kehidupannya, manusia selalu membela diri dari ancaman alam, binatang, maupun sesamanya yang dianggap mengancam integritasnya". Dimana pada adegan ini, Sarah membantu Gofar yang sedang dalam keadaan terancam oleh kehadiran dua orang satpam di hadapannya.



Gambar 4. 9 Sarah menyelamatkan Gofar yang sedang dalam bahaya

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Level representasi dalam adegan ini digambarkan dengan *wide shot* dan *low angle* dengan *dolly track movement* untuk mendapatkan keseluruhan *fight scene* serta keberanian yang ada pada Sarah. Brown (2013) mengatakan bahwa *wide shot* adalah jenis *frame* dimana kita bisa melihat keadaan sekitar dan ini membuat semua relatif ke subjek. Low Angle adalah salah satu teknik pengambilan gambar pada posisi kamera yang lebih rendah dibanding objek yang difoto. Dengan posisi pengambilan sudut dari bawah ke atas maka objek akan terlihat elegan, kuat, tangguh, mewah serta dominan (Zainudin, 2022). Dengan mengambil *wide shot* dan *low angle*, dapat menggambarkan kuat dan tangguhnya seorang Sarah.

Pada adegan ini, Sarah sedang berlatih pencak silat untuk kejuaraan Pekan Olahraga Nasional (PON), digambarkan Sarah merupakan seorang mahasiswi yang sekaligus merupakan atlet pencak silat. Sarah menggeluti pencak silat agar bisa mendapat beasiswa untuk berkuliah dan menyelesaikan tugas akhirnya. Ditengah-tengah latihan Sarah, Ucup mendatangi Piko membawa berkas-berkas yang dibutuhkan oleh Piko untuk memulai aksinya menduplikat lukisan Raden Saleh yang ditugaskan oleh Dini. Pencak silat adalah sistem beladiri yang mempunyai empat nilai sebagai satu kesatuan yakni nilai etis, teknik, estetis dan atletis (Setyonigrum, 2014).



Gambar 4. 10 Sarah saat berlatih pencak silat

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Penggambaran Sarah di sini diperlihatkan sebagai perempuan yang tangguh dan berani mengambil resiko ditambah dengan diperlihatkannya tendangan dan pukulan yang di layangkan oleh Sarah kepada lawannya tersebut.

Piko:
"Aduh!"

Ucup:
"Ini data-datanya."
"Makin keren saja, pacarmu."

Piko:
"Kau takut?"

Ucup:
"Takut."

Piko:
"Tentu."
"Kau bisa dapat ini, Cup?"

Ucup:
"Bagaimana, ya? server GalNas mudah sekali dibobol. Kuambil semuanya"
"Bagaimana, cukup?"

Piko:
"Seharusnya cukup."
"Banyak sekali."
"Kau hebat sekali."

Ucup:
"Ya sudah, aku pamit dulu."

Piko:
"Oke."

Dengan level realitas yang memperlihatkan karakter, gestur dan busana yang digunakan oleh Sarah membuktikan bahwa Sarah memiliki Keberanian dan energik hal ini dapat dibuktikan dari Ikat pinggang yang digunakan Sarah saat berlatih pencak silat yang berwarna merah. Merah adalah warna yang terlihat berani. Warna merah sering dihubungkan dengan beberapa hal seperti kekerasan, api, bahkan peperangan. (Kurniasih, 2022).



Gambar 4. 11 Sarah saat berlatih pencak silat melawan lawannya

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Untuk level Representasi pada scene ini, menggunakan *medium shot* dan *close up* yang bertujuan untuk mengambil detail ekspresi yang ada pada Sarah. Teknik ini disebut juga dengan *mid shot*, hanya mengambil beberapa bagian objek secara rinci. Pada objek manusia akan mengambil sebatas atas kepala hingga pinggang. *Medium shot* berfungsi dalam menampilkan detail bagian tubuh untuk lebih jelas dibandingkan dengan menampilkan seluruh badan (Kurniawan,2021). *Close up* adalah teknik shot yang menggambarkan objek manusia hanya sebatas atas kepala hingga bahu, sehingga gambar terlihat lebih dekat. Teknik *close up* berfungsi dalam menampilkan ekspresi wajah seseorang ataupun mengidentifikasi karakter (Kurniawan, 2021).

Adegan ini menceritakan dimana Ucup dan kawan-kawan menjalankan rencana awal mereka. Dimana, terdapat dua truk, pertama dikendarai oleh Piko dan Sarah yang membawa lukisan palsu hasil karya Piko, kedua dikendarai oleh Tuk-tuk dan Gofar yang membawa lukisan asli karya Raden Saleh. Pada awalnya, semua berjalan dengan baik, Tuk-tuk dan Gofar berhasil menjadi supir Senopati Express yang ditugaskan membawa lukisan Raden Saleh. Namun saat mereka sampai di lorong bawah tanah yang dimana menjadi titik penukaran lukisan Raden Saleh yang asli dengan yang palsu, truk Piko dan Sarah ditabrak oleh dua orang polisi yaitu Arman dan Sita yang diperankan oleh Ganindra Bimo dan Andrea Dian. Hal

tersebut membuat mereka panik dan membuat rencana mereka gagal. Akhirnya mereka terlibat aksi kejar-kejaran dengan polisi. Pada akhirnya, truk yang dikendarai oleh Tuk-tuk dan Gofar harus ditabrak oleh mobil lain yang menghentikan langkah mereka untuk kabur dari kejaran polisi. Tak hanya itu, truk kedua yang dikendarai Oleh Piko dan Sarah juga harus menabrak mobil tersebut. Akhirnya, mereka turun dari truk dan lari dari kejaran polisi. Namun, Tuk-tuk tidak berhasil untuk kabur dan akhirnya harus tertangkap. Di lain sisi, Sarah harus terlibat aksi kejar-kejaran dengan seorang polisi perempuan yaitu Sita, di tengah pengejaran tersebut Sarah dan Sita terlibat *fight scene* yang dapat ditaklukkan oleh Sarah dan ia berhasil lari dari kejaran polisi, Sita.



Gambar 4. 12 *Fight scene* Sarah dengan Sita

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Sita:
"Hei! Berhenti!"
"Hei!"

Dengan level realitas yang memperlihatkan kode gestur Sarah yang berani berkelahi dengan seorang polisi, menunjukkan bahwa Sarah memiliki sisi maskulin, terlihat Sarah merupakan seorang perempuan. Maskulinitas berkaitan dengan gender dan bagaimana laki-laki berperilaku dan bagaimana laki-laki dianggap memiliki nilai yang lebih tinggi, lebih berkuasa dibandingkan perempuan (Dr. Argyo Demartoto, 2010). Hal ini terbanding terbalik dengan apa yang telah disampaikan, dapat dibuktikan bahwa tidak hanya laki-laki saja yang memiliki sisi maskulin tetapi juga perempuan juga memilikinya.

Level representasi dalam adegan ini digambarkan dengan *medium close-up* dan *eye level* dengan *handheld movement* untuk mendapatkan emosi yang ada dalam *fight scene* antara Sarah dan Sita. Sudut pandang ini adalah sudut pandang atau angle yang umum digunakan. Pada angle ini lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek. Posisi dan arah kamera memandangi objek yang akan dipotret layaknya mata kita melihat objek secara biasa. Pengambilan angle ini kebanyakan untuk memotret manusia dan aktifitasnya (*Human interest*) (Yunianto, 2021). Motivasi pada *camera movement* dapat menambahkan arti dari *shot* tersebut serta menambahkan energi, kebahagiaan, ancaman, kesedihan, dan emosi lainnya. (Brown, 2012). Teknik *handheld camera*, lazimnya mengabaikan komposisi visual dan lebih menekankan pada objek yang diambil. (Pratista, 2018). Dengan pergerakan kamera *handheld* yang dilakukan pada *scene* ini, menambahkan rasa atau emosi yang tertuang pada *scene* ini yang dimana, Sarah dan Sita sedang dalam *scene* yang cukup *intense* yaitu *fight scene*.



Gambar 4. 13 Sarah menendang Sita

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Adegan ini menceritakan Ucup dan kawan-kawan menjalankan rencana yang sudah mereka buat untuk mencuri lukisan Raden Saleh yang terletak di sebuah ruangan kerja mantan Presiden Permadi. Ditunjukkan Ucup dan kawan-kawan awalnya dapat menjalankan rencana awal mereka dengan baik, sampai suatu ketika dimana alat pembuat asap yang telah Gofar siapkan tidak dapat berfungsi dengan baik. Ucup dan kawan-kawan bingung dan memutar otak untuk memikirkan jalan keluar masalah ini. Melihat peluang, Sarah berinisiatif untuk menjalankan rencana cadangan yang sebelumnya rencana tersebut gagal dilakukan karena kesalahan teknis yang ada pada alat Gofar. Maka dari itu Sarah akhirnya menjadi "pancingan" untuk mengalihkan perhatian para penjaga pada acara Permadi tersebut. Yaitu dengan sengaja, membuat Rama yaitu seorang anak dari Permadi melakukan tindak asusila kepada Sarah.



Gambar 4. 14 Fight scene Sarah dalam acara Permadi

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Fella:

"Sar, remote Gofar rusak."

"Rencananya hancur."

"Sekarang kita butuh kontingensi."

Sarah:

"Bagaimana Piko?"

Fella:

"Masih terjebak di dalam."

Sarah:

"Oke."

"Beri tahu yang lain."

"Biar aku yang menjadi bom waktu."

"Seperti rencana awal."
Fella:
"Kamu yakin?"
Piko:
"Bagaimana ini, Cup?"
Fella:
"Teman-teman. Sarah ambil alih."
"Bom waktunya dengan aksinya Sarah."
Ucup:
"Sial."
Gofar:
"Dia tidak akan bisa."
"Satu-satunya jalan keluar adalah dengan alatku"
Sarah:
"Mas."
Rama:
"Kenapa?"
Sarah:
"Rasanya membosankan"
Rama:
"Kamu mau cari tempat berdua saja?"
Sarah:
"Kurang ajar. Kelewatan!"
Rama:
"Hei, habisi dia!"

Level realitas yang memperlihatkan Sarah mengambil keputusan yang ada, dibuktikan lewat dialog: Sarah: "Oke." "Beri tahu yang lain." "Biar aku yang menjadi bom waktu." "Seperti rencana awal." Menurut Bowo (2008) pengambilan keputusan adalah proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses, yang tidak mungkin terjadi begitu saja dalam waktu singkat. Selain itu, warna merah yang digunakan pada gaun milik Sarah juga menunjukkan kemarahan dan keberanian yang ada dalam diri Sarah. Penggunaan warna merah dalam pemasaran sering diartikan untuk menarik perhatian. Di samping itu makna psikologi warna merah adalah simbol dari kegembiraan, energi, kemarahan, gairah, dan tindakan (Roymon, 2022).

Hal-hal ini dilihat oleh peneliti sebagai bentuk dari maskulinitas. Sebab di dalam *scene* cukup menggambarkan karakteristik Sarah sebagai perempuan yang maskulin, seperti Sarah sebagai pengambil keputusan dan lewat konfrontasi fisiknya ia dapat bersaing melawan para penjaga Rama serta mantan presiden Permadi. Dengan kode dialog Sarah berteriak kepada Rama karena telah bertindak tidak terpuji dan hal tersebut memancing amarah dari seorang Sarah.



Gambar 4. 15 Sarah sedang meyakinkan Fella bahwa untuk kembali ke rencana awal

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Level representasi dalam adegan ini digambarkan dengan *medium close up – close up* hingga *low angle* yang dibarengi dengan *gimbal movement* untuk mendapatkan ekspresi, emosi dan suasana yang tegang pada *fight scene* tersebut. Shot size Medium Close Up ini bertujuan untuk menangkap ekspresi atau emosi subjek agar lebih jelas, oleh karena itu banyak yang menggunakan medium close up shot untuk memberikan pesan kepada penonton (Kurniawan, 2021). Close up adalah teknik shot yang menggambarkan objek manusia hanya sebatas atas kepala hingga bahu, sehingga gambar terlihat lebih dekat. Teknik close up berfungsi dalam menampilkan ekspresi wajah seseorang ataupun mengidentifikasi karakter (Kurniawan, 2021). *Low angle* mengambil sudut pengambilan foto yang lebih rendah dari si obyek. Pendekatan ini menghasilkan kesan obyek yang megah, masif, dan tangguh. Benda yang awalnya memang sudah besar, akan terlihat makin mengintimidasi (Hidayat, 2020).



Gambar 4. 16 *Fight scene* Sarah

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

4.2.2 Maskulinitas dari Menyukai Tantangan dan Mengambil Risiko

Temuan data dimulai dengan adegan yang menceritakan dimana Sarah pulang ke rumah setelah makan malam bersama Piko dan Ucup. Ketika pulang ke rumah, ia langsung disambut oleh omanya yang telah menunggu kedatangannya. Dimana Oma mengkhawatirkan masa depan cucunya tersebut karena setiap hari diantar dengan motor dan memiliki pacar seorang pelukis. Kemudian Sarah sudah lelah dan segera masuk ke kamarnya, dari luar kamarnya oma berkata bahwa rumah dinas yang mereka sedang tempati tersebut tinggal kurang lebih satu tahun lagi.

Oma:

"Kamu tidak masuk angin?"

"Tiap hari dibonceng motor terus."

"Kalau Oma jadi kamu, tidak mau..."

Sarah:

"Sudah, Oma"

"Masa mau setiap hari dibahas?"

Oma:

"Kamu mau jadi apa, kalau hidup dengan pelukis?"

"Oma minta maaf karena bikin kamu harus mengurus semua ini."

"Oma cuma mau bilang, mungkin kita hanya boleh tinggal satu tahun lagi di rumah dinas ini."

Sarah:

"Ya, Oma. Biar nanti Sarah yang pikirkan caranya."



Gambar 4. 17 Sarah pulang dan menemui omanya

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Penggambaran Sarah di sini diperlihatkan sebagai perempuan yang tangguh dan harus menjadi seorang tulang punggung bagi keluarganya terutama bagi Omanya. Sarah harus menerima keadaan bahwa, rumah yang ia tempati sekarang tidak memiliki waktu yang lama lagi untuk ditempati.

Level realitas yang terlihat pada karakter Sarah saat ia menggunakan outer dengan warna merah gelap. Warna merah mengandung arti cinta, berani dan kuat (Imanuella, 2023). Hal ini cukup bisa tergambarkan dari seorang Sarah yang kuat dan berani dalam menjalani kehidupannya yang tidak mudah. Serta cinta yang ia berikan kepada omanya sangat tulus.

Dengan level representasi yang digunakan adalah *medium shot* yang berfokus kepada ekspresi subjek serta detail-detail yang diperlukan. Medium Shoot adalah jenis bidikan kamera dalam film dan televisi yang memperlihatkan seorang aktor kira-kira setengah badan (Kurniawan, 2021). Bisa terlihat pada *scene* ini terdapat ekspresi Sarah dan Omah yang sedih karena rumah dinas yang mereka tinggali tersisa satu tahun, serta beberapa detail-detail kecil seperti foto Sarah bersama dengan Piko dan juga keluarganya.

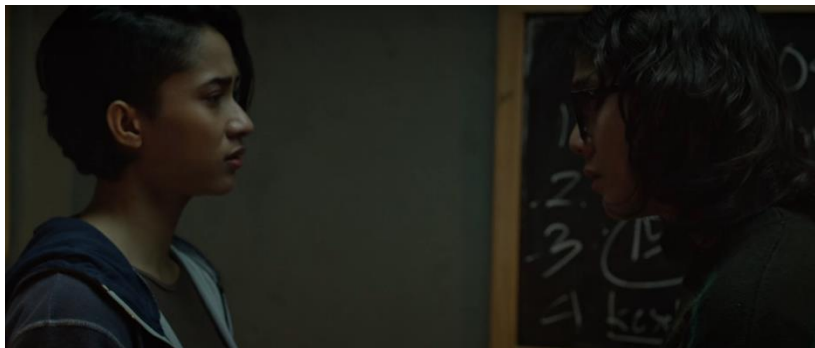


Gambar 4. 18 Sarah dan Oma sedang berbincang-bincang

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Temuan data dimulai dengan adegan yang menceritakan dimana Piko, Ucup dan Sarah baru saja dijebak oleh mantan Presiden Permadi. Dimana mereka harus menukar lukisan lukisan Raden Saleh yang asli dengan lukisan Raden Saleh yang telah direplika oleh Piko. Hal tersebut ternyata membuat mereka tertekan dan bingung dengan keadaan yang ada, setelah berdiskusi beberapa saat akhirnya mereka memutuskan untuk memulai mempersiapkan segala hal untuk menukar lukisan tersebut.

Level realitas bisa dilihat dari kode dialog yang terlihat pada karakter Sarah ketika ia saat berdiskusi dengan Piko, dimana Sarah sempat menyebutkan tentang uang yang akan didapatkan nantinya. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan dialog berikut:



Gambar 4. 19 Sarah saat berbicara dengan Piko

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Sarah:

"Tapi kita tidak punya pilihan."

"Kalau kita bisa melakukan ini dengan sempurna, mungkin kita bisa lolos."

Ucup:

"Memangnya kau tidak takut, Sar?"

Sarah:

"Ucup."

"Ini bukan cuma soal ayahnya Piko."

"Tapi juga keselamatan kita bertiga."

"Piko, kau dan aku juga ada di sana."

"Lalu, uangnya. Uangnya bisa untuk Oma-ku"

Dari hal ini dapat ditemukan pada level ideologi pada kalimat terakhir jelas terlihat bahwa Sarah berakhir dengan pembicaraan tentang uang yang akan didapat. Dimana a pada keadaanya sekarang, Sarah sangat membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan rumah dan Omany yang ada. Sarah yang menjadi tulang punggung bagi keluarganya tersebut. Hal tersebut sangatlah berakaitan erat idelogi materialisme. Materialisme sendiri tidak bisa lepas dari perempuan karena terdapat *stereotype* masyarakat bahwa perempuan tidak bisa bekerja atau melakukan hal-hal yang berat. Tetapi laki-laki mempunyai tugas sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kehidupan dirinya dan keluarganya.

4.2.3 Maskulinitas dalam Pemilihan Tata Busana dan Cara Bicara

Temuan data dimulai dengan adegan yang menceritakan dimana Gofar dan Tuk-tuk yang sedang mengikuti balapan mobil liar. Saat itu Tuk-tuk yang bertugas sebagai *driver* berhasil memimpin pada balap liar tersebut. Melihat peluang tersebut, Fella berusaha memancing Gofar

yang ada di pinggir *track* untuk menambah taruhannya, karena Tuk-tuk telah memimpin jauh. Gofar akhirnya luluh dengan tawaran Fella tersebut dan akhirnya memutuskan menambah taruhannya tersebut. Tak lama setelah itu, mobil Tuk-tuk mengalami kerusakan mesin dan berakibat kalah dalam balap liar tersebut dan hal tersebut membuat mereka berdua emosi.



Gambar 4. 20 Fella menawari Gofar untuk menambah taruhannya

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Penggambaran Fella di sini diperlihatkan bahwa ia berusaha mempengaruhi dan mendominasi Gofar dengan tujuan untuk “memeras” Gofar dan Tuk-tuk. Hal ini terlihat dari dialog yang disampaikan oleh Fella seperti berikut:

Fella:

"Hei! Tambah lagi, tidak?"

"Tuktuk sudah mau menang."

"Tambah Lagi taruhannya."

"Takut? Tambah lagi taruhannya."

"Sudah, semuanya saja. Jangan tanggung-tanggung. Dia pasti Menang."

Dalam dialog ini, Fella ingin memberi kesempatan pada Gofar untuk menambah taruhannya, karena terlihat jelas Tuk-Tuk sudah menang jauh. Kata-kata tersebut diucapkan dengan nada yang semestinya digunakan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara (Henry Guntur Taringan, 1983, p.15). Fella dalam scene ini menunjukkan nada bicara yang provokatif, yang berakibat Gofar terpancing dan memberikan semua uang sisa miliknya untuk dijadikan uang taruhan. Padahal, jika Fella tidak melakukan hal tersebut, bisa saja Gofar tidak memberikan sisa uang tersebut untuk dijadikan taruhan dan uang tersebut bisa digunakan Gofar dan Tuk-Tuk untuk memperbaiki mobil yang rusak akibat digunakan untuk balap liar tersebut.



Gambar 4. 21 Situasi setelah Gofar dan Tuk-tuk kalah dari balap liar

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Dengan level realitas yang memperlihatkan karakter Fella serta ekspresi, tingkah laku dan gaya bicara yang dilakukan oleh Fella yang agresif terhadap Gofar. Keagresifan yang dilakukan seseorang merupakan upaya mereka untuk menjaga superioritas, menempatkan diri mereka menjadi yang utama, dan menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengontrol situasi (Kuhnke, 2016, p.65).

Untuk level Representasi, Jarak kamera medium biasanya memang digunakan tidak hanya menunjukkan detail pada ekspresi muka tetapi juga gerakan tangan yang mendukung (Kindem & Musburger, 2009, p.264). Pada scene ini diperlihatkan bahwa gerakan tangan Fella yang sedang meng kibas-kibaskan uang di atas tangannya. Pada gambar 4.6 bagian atas, memperlihatkan tangan Fella yang memegang uang hasil taruhan di tangannya.

Pada adegan ini, Ucup yang sedang ingin merekrut anggota tim untuk mencuri lukisan Raden Saleh mendatangi Fella yang sedang menjadi bandar judi. Untuk merekrut Fella ke dalam timnya, Ucup mencoba untuk mengikuti permainan judi Bersama Fella, Walau ucup terlihat tidak fasih dengan judi, namun ia tetap memberanikan diri, walaupun ada beberapa korban dari permainan judi Fella yang meyakinkan Kembali terhadap keputusan Ucup untuk tetap ikut bermain judi tersebut. Dalam upayanya merekrut Fella ke dalam timnya Ucup harus rela menanggung kekalahan beberapa kali, namun Ucup terus mencoba dan pada sela-sela permainan tersebut Ucup mencoba mengajak Fella dan disamping itu, Ucup juga mencoba untuk memecah konsentrasi dari Fella dalam permainan judi tersebut. Namun saat detik-detik terakhir, Ucup mencoba bertaruh mobilnya sendiri karena, *chip* judi yang dimilikinya telah habis. Akhirnya Ucup dapat memenangkan judi tersebut dan mengajak Fella ke dalam timnya.





Gambar 4. 22 Ucup mendatangi Fella yang menjadi bandar judi

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Penggambaran Fella di sini diperlihatkan bahwa ia intimidatif dan mendominasi seluruh permainan judi. Dengan level realitas yang memperlihatkan karakter Fella serta ekspresi, tingkah laku dan gaya bicara serta nada bicara yang dilakukan oleh Fella yang intimidatif terhadap Ucup. Pengertian intimidasi adalah perilaku agresif yang disengaja untuk membuat tekanan kepada orang lain atau sekelompok orang, secara fisik maupun psikologis, yang umumnya dilakukan secara berulang-ulang (Randall, 2008). Hal ini tersebut didukung dengan dialog yang ada:

Cameo 1:

"Tambah kartunya."

"Kau menambahkan kartu, Fella."

"Tidak mungkin 12 kali menang berturut-turut."

Fella:

"Kalau kau bisa buktikan aku curang, ambil semua duitku di tas"

"Sudah selesai?"

"Tidak ada yang mau lanjut?"

Ucup:

"Kalau ini, bagaimana?"

"Kurang banyak tidak?"

Fella:

"Orang baru, ya?"

"Hari ini aku malas meladeni orang baru."

Ucup:

"Oke."

"Kalau segini?"

"Tiga puluh juta"

Cameo 1:

"Silahkan duduk, Bung."

Ucup:
 "Oke."
 "Tambah kartunya."
Fella:
 "Serius?"
Ucup:
 "Ya."
 "Kau takut?"
Fella:
 "Kau terlalu berani."
Cameo 1:
 "Apa kubilang. Kau ditipu, bung"
Fella:
 "Aku suka keberanianmu."
Cameo 2:
 "Kau gila."
Fella:
 "Kau mau bakar uang?"
Ucup:
 "Kalau ya, kenapa?"
 "Semua."
 "Jeep Cherokee 1994, edisi terbatas."
Fella:
 "Aku tidak paham apa motivasimu."
 "Tapi kalau kau ingin mengajakku kengan dengan bakar uang seperti ini.."
 "Maaf, jangan main-main denganku."
Ucup:
 "Oke."
 "Kalau aku kasih dirimu pertualangan dengan taruhan 2,5 miliar?"
 "Masih mau bilang itu bukan gayamu bermain juga?"
 "Hm?"
 "Tambah kartunya."
 "Bagaimana?"
 "Tertarik?"
 "Oke. Akan kuambil."
 "Oke."

Pada dialog tersebut, Fella berusaha untuk mencari lawan untuk bermain judi, namun pada *scene* awal tidak ada yang berani melawan Fella, karena merasa telah ditipu. Kata-kata tersebut memperlihatkan jika cameo 1 telah kalah sebanyak 12 kali, dan ia merasa sudah ditipu dengan kejadian tersebut. Ditambah setelah kejadian tersebut, Fella menantang, jika ada yang bisa membuktikan bahwa dia curang, maka boleh mengambil semua uang yang ada di tas miliknya. Pada akhirnya seseorang pun tidak dapat membuktikan bahwa Fella curang, dari kejadian tersebut

tidak ada yang berani bermain judi dengan Fella lagi. Hingga Fella terus mengintimidasi lawannya dengan beberapa kata-kata seperti "Sudah selesai?" "Tidak ada yang mau lanjut". Memotong pembicaraan seseorang dapat diartikan sebagai ineterupsi percakapan, di mana seseorang mengambil giliran bicara seseorang lainnya untuk mencegah seseorang pertama tersebut menyelesaikan pembicaraanya (Coates dalam Priyastuti, 2017). Dalam konsep ini, Fella sebagai perempuan berusaha mengintimidasi lawan-lawannya dengan cara tidak memberi lawannya celah untuk berbicara.



Gambar 4. 23 Ekspresi Fella ketika mendominasi permainan judi

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Dengan level realitas yang memperlihatkan karakter Fella serta ekspresi, tingkah laku, gaya bicara dan penampilan Fella yang memiliki superioritas. Superioritas merupakan sebuah perasaan dalam diri yang membuat seseorang terlihat memiliki kepercayaan diri yang lebih (Adler, 2021). Karena Fella telah berhasil mendominasi permainan judi tersebut, Fella merasa dirinya Superior, hal tersebut dapat ditunjukkan pada gestur kepala yang mendongak ke atas (Wezowski, 2018, p. 115)

Dengan level representasi dilihat dari kode dialog, ditemukan perkataan Fella berbunyi:

Fella: "Kalau kau bisa buktikan aku curang, ambil semua duitku di tas" "Sudah selesai?" "Tidak ada yang mau lanjut?"

Fella: "Orang baru, ya?" "Hari ini aku malas meladeni orang baru."

Fella: "Aku tidak paham apa motivasimu." "Tapi kalau kau ingin mengajakku kengan dengan bakar uang seperti ini.." "Maaf, jangan main-main denganku."

Hal-hal ini dilihat oleh peneliti sebagai bentuk maskulinitas serta materialisme secara bersamaan. Sebab di dalam interaksi antara Ucucp dan Fella terdapat karakteristik maskulinitas yang terjadi, seperti mendominasi pembicaraan dan dapat dilihat dari nada bicara Fella yang terdengar superior. Tapi di satu sisi, ketika Ucucp mengajak Fella untuk bergabung ke tim dengan bujukan uang sebesar 2,5 miliar ekspresi Fella langsung berubah.

Level ideologi yang dapat terlihat dari scene ini adalah, materialisme pada salah satu pemeran utama wanita yang ada yaitu Fella. Dimana Ucucp mengajaka Fella untuk bergabung ke tim dengan bujukan uang sebesar 2,5 miliar ekspresi Fella langsung berubah. Hal tersebut membuktikan bahwa Fella merupakan perempuan yang memiliki sisi materialisme.

Adegan ini menceritakan dimana Ucucp telah berhasil membujuk Fella untuk bergabung ke dalam timnya untuk melaksanakan rencana yang telah ia dan tim sudah siapakan sebelumnya. Saat Ucucp dan Fella datang ke *basecamp* mereka, Tuk-tuk bereaksi bingung akan kehadiran Fella, kemudian Gofar juga bereaksi hal yang sama. Ucucp memperkenalkan Fella kepada tim, namun di tengah-tengah perkenalan tersebut Tuk-tuk dan Gofar ingin mengundurkan diri dari tim karena pada balap liar sebelumnya, Gofar dan Tuk-tuk merasa ditipu oleh Fella. Fella kemudian memberikan tanggapan atas kejadian hal tersebut, bahwa Tuk-tuk dan Gofar sebenarnya takut dengan kehadiran Fella. Setelah itu, emosi Tuk-tuk langsung naik dan mengancam akan membunuh jikalau Fella bukan wanita.



Kristen Petra



Gambar 4. 24 Fella diperkenalkan ke dalam Tim, namun Gofar & Tuk-tuk menolak (Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Tuk-tuk:

"Far. Far. Far."

"Lihat itu, Far."

Gofar:

"Ya, apa?"

"Serius?"

Ucup:

"Hei!"

Fella:

"Ah!"

"Ada kalian berdua juga. Hai."

Ucup:

"Kenapa?"

"Ayo."

"Masuk, masuk."

"Teman-teman, ini Fella."

Gofar:

"Sebentar, sebentar."

"Kau mengajak dia juga?"

Ucup:

"Ya."

Gofar:

"Masuk ke tim kita?"

Ucup:

"Ya. Kenapa?"

Gofar:

"Kau gila. Tidak. Kami lebih baik keluar."

"Untuk apa aku satu tim dengan bandar judi? Kau gila."

Tuk-tuk:

"Maaf, Pik. Aku keluar."

Piko:

"Apa?"

Tuk-tuk:

"Orang in sudah menipuku dan Gofar berkali-kali."

Fella:

"Kau tidak mau berurusan dengan bandar, atau kau takut kalah terus melawan bandar?"

Tuk-tuk:

"Kau pasti sudah kubunuh kalau kau bukan wanita."

Ucup:

"Tenang."

Sarah:

"Memangnya kenapa kalau wanita?"

"Aku wanita."

"Aku bisa mengikat kalian berdua di sini kalau aku mau."

Ucup:

"Sudah, hentikan."

"Kita semua di sini karena satu urusan, ya?"

"Duit."

"Kalian ikut atau tidak?"

Piko:

"Sudahlah, urusan pribadi kalian tinggalkan saja di jalur balapan."

"Fella."

"Selamat datang di tim."

Fella:
"Oke."



Gambar 4. 25 Sarah saat membela Fella

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Pada dialog tersebut, terlihat bahwa pada awalnya Fella dan Sarah awalnya terlihat biasa saja. Namun, semua bermula dari dialog Tuk-tuk yang memprovokasi emosi Fella dan Sarah yaitu "Orang in sudah menipuku dan Gofar berkali-kali." dan hal tersebut ditanggapi oleh Fella. "Kau tidak mau berurusan dengan bandar, atau kau takut kalah terus melawan bandar?". Seakan-akan Fella ingin memberikan perspektif ke seluruh tim bahwa Gofar dan Tuk-tuk takut terhadap kehadiran Fella sebagai bandar dalam tim tersebut hal ini bisa dilihat dari dialog di atas. Tuk-tuk akhirnya naik pitam dengan menyampaikan bahwa "Kau pasti sudah kubunuh kalau kau bukan wanita." Hal tersebut otomatis membuat Sarah sebagai wanita yang mendengar hal tersebut marah dengan membela kehadiran Fella. Tuk-tuk seakan-akan merendahkan martabat seorang wanita dan hal tersebut cukup fatal dan mengakibatkan Sarah turun tangan.

Dengan level realitas yang memperlihatkan bahwa kode gestur Fella yang memperlihatkan jari telunjuknya yang sedang menunjuk Tuk-tuk bahwa ia tidak takut. Menunjuk ke arah seseorang dengan jari telunjuk dipandang kasar atau tidak sopan dalam budaya tertentu (Imai, 2009)



risten Petra

Gambar 4. 26 Fella saat menunjuk Tuk-tuk

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Dengan level representasi dilihat dari kode dialog, ditemukan perkataan Fella berbunyi:

Fella: "Kau tidak mau berurusan dengan bandar, atau kau takut kalah terus melawan bandar?"

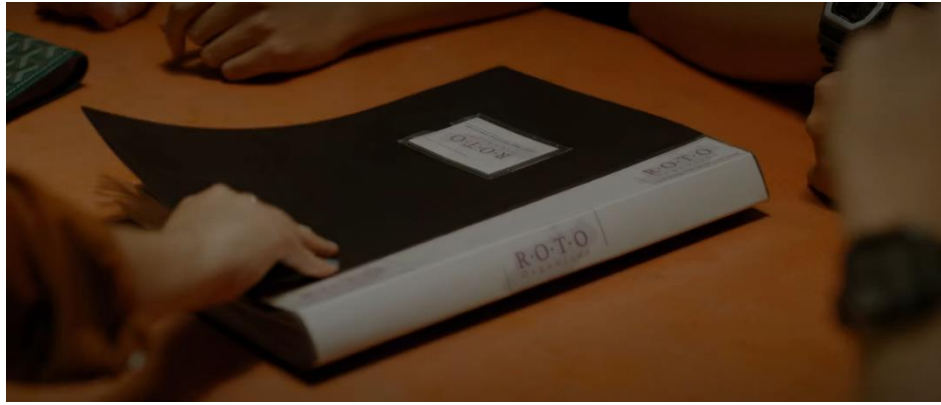
Sarah: "Memangnya kenapa kalau wanita?"

"Aku wanita."

"Aku bisa mengikat kalian berdua di sini kalau aku mau."

Level ideologi yang dapat terlihat dari scene ini adalah, maskulinitas pada kedua pemeran utama wanita yang ada, yaitu Sarah dan Fella. Dimana Fella mencoba untuk memberi perlawanan setelah Gofar dan tuk-tuk mengkonfrontasi kedatangan Fella ke dalam *basecamp*. Hal tersebut juga dilakukan oleh Sarah disaat identitas mereka sebagai perempuan di injak-injak oleh Gofar dan Tuk-tuk yang merupakan seorang laki-laki.

Adegan ini menceritakan dimana Ucup dan kawan-kawan sedang memikirkan upaya untuk mencuri lukisan Raden Saleh yang ada di rumah Permadi tersebut, namun mereka perlu orang dalam untuk mengetahui sketsa dan denah rumah tersebut. Maka dari itu mereka harus memiliki orang dalam yang dekat dengan *event organizer* yang ada di acara Permadi tersebut. Maka dari itu Fella, mengakuisisi perusahaan *event organizer* tersebut dan Fella memiliki akses penuh terhadap acara tersebut dan dapat mengetahui denah rumah dan kepentingan lain yang dibutuhkan oleh Ucup dan kawan-kawan.



Gambar 4. 27 Fella telah membeli perusahaan *event organizer*

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Fella:

"Ini."

"Semua berkas yang kita butuhkan"

"Mulai dari rancangan acara, dekorasi, catering, lini masa, sampai denah rumah ada."

Piko:

"Gila."

Kau menghilang tiga hari, kini kembali seperti agensi."

Fella:

"Mulai besok, kau dan Ucup sudah bisa kerja di situ."

"Tidak perlu CV."

Ucup:

"Bagus."

Gofar:

"Bagaimana caranya?"

Ucup:

'Gila."

"Perusahaanya sudah dibeli Fella."

Gofar:

"Astaga."

Sarah:

"Sahabatku keren."

Fella:

"Mulai hari ini aku yang pegang kendali operasionalnya."

"Mas Gito CEO-nya."

Gofar:
"Memang bagaimana cara membeli sebuah perusahaan?"

Fella:
"Kau takkan bisa bayangkan."

Tuk-tuk:
"Bisa?"

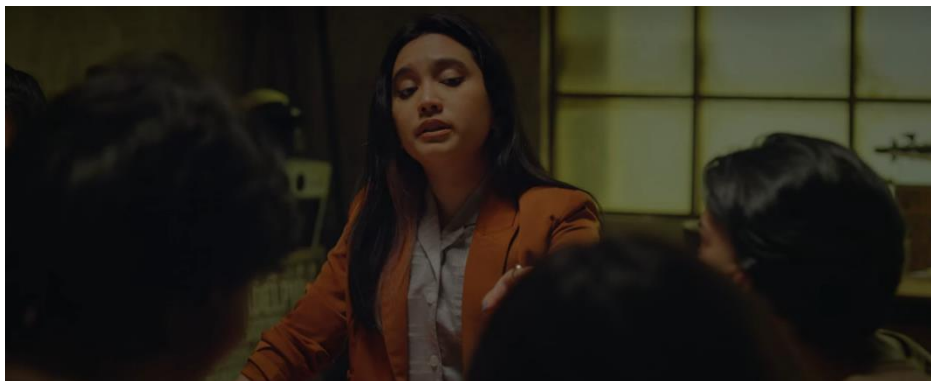
Gofar:
"Aku tak bisa bayangkan."

Sarah:
"Teman-teman."
"Rama mengajakku makan malam."

Gofar:
"Mantap."

Tuk-tuk:
"Jangan sedih."

Dengan level realitas yang memperlihatkan tata busana yang digunakan, Fella memakai baju berkerah abu-abu dan outer warna merah. Dimana pada saat *scene* ini, warna merah menjadi mencolok dan *eye catching*. Dalam bidang psikologi, warna merah dianggap sebagai bahaya dan peringatan, semangat dan energi, agresi, dominasi, gairah dan Hasrat, juga kekuasaan (Imanuella, 2023). Hal ini membuktikan warna baju yang digunakan Fella melambangkan dominasi serta kekuasaan dimana Fella baru saja mengakuisisi sebuah perusahaan *event organizer* dan dapat mengendalikan operasionalnya.



Gambar 4. 28 Fella menggunakan *outer* warna merah

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Level representasi dalam adegan ini digambarkan dengan *medium close up* dimana berfokus untuk mendapatkan ekspresi dari Fella serta anggota tim lainnya dan mengambil detail-detail gambar seperti map *event organizer* Fella.

4.3 Interpretasi Data

Dari temuan data yang telah sudah dijabarkan, peneliti kemudian akan melakukan analisis dan interpretasi data yang diambil berdasarkan landasan konseptual yang telah ditentukan. Ditemukan bahwa representasi maskulinitas yang ada pada film berusaha diterapkan pada perempuan. Maka dari itu, maskulinitas yang ada pada film "Mencuri Raden Saleh" direpresentasikan lewat pembagian subab-subab berikut.

4.3.1 Maskulinitas Mempengaruhi Pola Pikir Perempuan

Gender merupakan sifat yang tidak bisa terlepas dari kaum laki-laki serta perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Contohnya saja stereotype yang berkembang ditengah masyarakat tentang perempuan ialah, lembut, memiliki sifat emosional, kalem dan anggun. Sedangkan laki-laki digambarkan sebagai pribadi yang kuat, mendominasi, perkasa dan berani. Jika berbicara tentang gender sendiri tidak lepas kaitannya dengan dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan merupakan jenis kelamin yang telah ditentukan secara biologis. Laki-laki sangat berhubungan erat dengan karakteristik maskulinitas, bukan berarti perempuan juga tidak memiliki karakteristik maskulinitas. Maskulinitas sendiri merupakan karakter yang telah terbentuk dari awal pada Sarah dan Fella, maskulinitas sudah sangat melekat pada mereka. Hal ini dapat ditunjukkan lewat level representasi dan juga level realitas. Tidak hanya itu, selain maskulinitas ideologi lain yang turut berperan penting dalam mempengaruhi pola pikir mereka adalah materialisme. Dimana, materialisme menjadi dasar pola pikir mereka terbentuk.

Maskulinitas dan materialisme memiliki korelasi satu dengan yang lainnya, hal tersebut tergambar jelas pada kedua ideologi tersebut yang saling berkaitan. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. (Amriani, 2015:58). Pada karakter Sarah, ideologi materialisme sendiri yang membentuk

maskulinitas yang ada pada diri Sarah. Hal itu bisa terjadi karena Sarah memiliki latar belakang keluarga dan ekonomi yang tidak berkecukupan. Maka dari itu sisi maskulinitas Sarah dalam film Mencuri Raden Saleh disebabkan oleh Ideologi materialisme. Sarah harus menghidupi Omanyang yang berada di rumah, Sarah satu-satunya harapan untuk menjadi tulang punggung keluarganya. Maka dari itu sifat maskulinitas yang berkaitan dengan perempuan yang hidup mandiri dan tangguh terbentuk dari materialisme tersebut.

Terdapat film yang serupa, dimana seorang perempuan turut ambil andil dalam proses pencurian. Film "The Italian Job" (2003) merupakan contoh film bergenre *heist* serta terdapat wanita di dalam komplotan tersebut. Dalam film tersebut, ditunjukkan bagaimana proses sebuah komplotan mendapatkan apa yang telah mereka incar sebelumnya.



Gambar 4. 29 Stella saat menjalankan misi pencuri sebuah emas

(Sumber : <https://www.netflix.com/>)

Film yang bergenre *heist* ini diceritakan bagaimana sekelompok perampok brankas profesional yang mengincar sebuah batangan emas senilai 35 juta dollar yang dirampas oleh gangster Italia. Untuk melancarkan aksinya Mark dan kawan-kawan berusaha membalaskan dendamnya dengan cara merekrut anak Putri John Bridger yaitu Stella untuk menggali informasi target yang dituju yaitu Steve. Hal tersebut bisa digambarkan lewat salah satu *scene* dimana Stella menjalankan sebuah misi untuk mencuri sebongkah batangan emas bersama-sama dengan Mark dan tim. Dimana Stella menjadi salah satu *driver* untuk salah satu mobil yang digunakan untuk mengangkut bongkahan emas dan berhasil menjalankan misi. Tidak lain, semua juga berkat kehadiran pemeran utama wanita di dalam komplotan tersebut. Namun pada film Mencuri Raden Saleh kehadiran dua orang pemeran utama wanita yang memiliki dampak yang signifikan. Dikarenakan kedua pemeran utama wanita ini berkarakter *alpha woman*. *Alpha Woman* atau dikenal juga sebagai wanita alfa adalah wanita yang memiliki tipe percaya diri, mandiri secara emosional, yang memiliki tujuan hidup yang kuat, dan tidak membutuhkan orang lain untuk “melengkapi” dirinya (Stephanie, 2023).

Peneliti mendapati tokoh Sarah berhasil mematahkan stigma yang ada pada masyarakat. Perempuan dituntut menjadi sosok penurut, diam dan lemah (Fujiati, 2016). Salah satu penggambaran yang bisa diambil dari film ini adalah, ketika Sarah menjadi penyelamat bagi Gofar pada saat Gofar hampir jadi bulan-bulanan satpam Senopati Express. Oleh karena itu, Sarah dapat mematahkan stigma yang berkembang ditengah masyarakat yang menunjukkan bahwa perempuan harus penurut, diam dan lemah. Sarah dapat membuktikan bahwa sebagai perempuan bisa keluar dari label-label yang diberikan oleh segelintir lapisan masyarakat. Stigma pada masyarakat sangatlah beragam mulai dari pro hingga kontra, terutama tentang perempuan yang maskulin.

Hal tersebut sangat berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh (Manda & Suardi, 2015) Karakter dari perempuan maskulin, yaitu: Lebih pemberani. Perempuan dikenal dengan sosok yang penakut, namun lain hal dengan perempuan maskulin yang memiliki karakter pemberani untuk melakukan hal yang ekstrim yang biasanya dilakukan oleh laki-laki, Lebih Kuat, seperti laki-laki perempuan yang maskulin atau tomboy kuat dalam menghadapi masalah. Menghadapi masalah sesuai dengan kemampuan tidak tampak lemah. Lebih Mudah Bergaul, perempuan maskulin lebih mudah bergaul dengan siapa saja bahkan dengan laki-laki dan kebanyakan bergaulnya pun lebih sering dengan laki-laki. Bergaul dengan siapa saja tanpa pilih-pilih. Jauh dari karakter manja, perempuan biasanya cenderung lebih manja dihadapan laki-laki, namun berbeda

dengan perempuan maskulin yang lebih mandiri, tidak manja, bisa melakukan hal apapun sendiri. Dari cara berbicara dan berperilaku perempuan maskulin terlihat cuek, seperti mudah mengatakan kata-kata kotor, kemudian ketika tidak senang dengan orang lain atau ada orang yang menyinggung perasaannya perempuan maskulin tidak takut untuk berkelahi sekalipun itu dengan laki-laki.

Sifat dari *alpha woman* atau *alpha female* salah satunya ialah mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Perempuan alfa atau alpha female adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang seorang perempuan yang memiliki karakter yang kuat, dominan dan tegas (Nuri, 2023) hal tersebut dapat tergambarkan ketika *scene* Sarah dan Oma berbincang-bincang. Oma memberi tahu bahwa waktu mereka untuk tinggal di rumah dinas itu kurang lebih satu tahun. Sarah yang tinggal dengan omanya tersebut harus menerima untuk menjadi tulang punggung keluarga secara tidak langsung. Hal ini karena ada pola pikir bahwa laki-laki sebagai pencari nafkah utama (Hermawati, 2017). Sarah memiliki sisi maskulin yang terbentuk secara tidak langsung, dari sanalah Sarah perlahan-lahan memulai untuk menjadi jawaban atas keluarganya tersebut. Biasanya perempuan maskulin hanyalah perempuan yang ingin hidup mandiri, tegas, dan memiliki kepribadian yang tangguh. (Amriani, 2015:58).

4.3.2 Maskulinitas dan Kaitannya Dengan Perilaku Perempuan

Maskulinitas berkaitan dengan gender dan bagaimana laki-laki berperilaku dan bagaimana laki-laki dianggap memiliki nilai yang lebih tinggi, lebih berkuasa dibandingkan perempuan (Dr. Argyo Demartoto, 2010). Hal-hal yang berkaitan dengan maskulinitas sangatlah erat kaitannya dengan laki-laki. Namun tidak bisa dipungkiri seorang perempuan pun juga mungkin untuk memiliki sifat maskulin. Menurut penelitian dari (Manda & Suardi, 2015) ciri-ciri dari perempuan yang maskulin yaitu : Rambut dipotong pendek seperti laki-laki. Lebih cuek dengan penampilan, Tidak mengerti cara ber-make up. Dari perilaku, cara berbicara pada lawan jenis dan teman-temannya lebih mudah mengucapkan kata-kata kasar. Pembawaannya seperti laki-laki, cara berjalan, cara duduk. Pakaian yang biasanya dikenakan kaos, kemeja dan celana jeans saja dengan warna-warna netral seperti (biru, hitam, putih).

Materialisme dalam psikologi didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang berkenaan dengan seberapa penting perolehan pemilikan barang dalam hidup (Richins & Dawson, 1992). Menurut (Manda & Suardi, 2015) Jauh dari karakter manja, perempuan biasanya cenderung lebih

manja dihadapan laki-laki, namun berbeda dengan perempuan maskulin yang lebih mandiri, tidak manja, bisa melakukan hal apapun sendiri. Hal tersebut tergambar jelas dari kedua maskulinitas dan materialisme yang ada pada film. Materialisme sendiri digunakan untuk menjadi pendukung bagi objek penelitian peneliti yaitu maskulinitas. Dengan kehadiran materialisme sebagai pendukung, maskulinitas yang ada pada film dapat mudah diketahui. Pada karakter Fella, sifat maskulin yang membentuk materialisme yang ada dalam dirinya. Hal tersebut bisa digambarkan dari latar belakang yang dimiliki oleh Fella. Dimana Fella merupakan anak dari orang berada dan memiliki segalanya, hal tersebutlah yang membuat Fella menjadi maskulin. Menurut (Manda & Suardi, 2015) Karakter dari perempuan maskulin, lebih pemberani. Perempuan dikenal dengan sosok yang penakut, namun lain hal dengan perempuan maskulin yang memiliki karakter pemberani untuk melakukan hal yang ekstrim yang biasanya dilakukan oleh laki-laki. Hal tersebutlah yang membuat Fella tertantang untuk melakukan tantangan yang diberikan Ucup dan dijanjikan uang 2,5 miliar.

Peneliti mendapati bahwa Fella memiliki sifat maskulin yang dapat terlihat dari tata busana pada kode realitas. Busana yang digunakan oleh Fella merepresentasikan warna merah itu sendiri yang berarti berani. Dalam bidang psikologi, warna merah dianggap sebagai bahaya dan peringatan, semangat dan energi, agresi, dominasi, gairah dan Hasrat, juga kekuasaan (Imanuella, 2023). Hal tersebut didukung dengan pernyataan bahwa Fella telah membeli sebuah perusahaan *event organizer* dan Fella menjadi kepala operasional dari *event organizer* tersebut. Oleh karena itu, warna merah yang digunakan Fella merepresentasikan kekuasaan dan mendominasi dalam *event organizer* tersebut.

Selain itu, hal tersebut bisa dilihat juga dari kode dialog yang terdapat pada kode realitas. Di mana seseorang mengambil giliran bicara seseorang lainnya untuk mencegah seseorang pertama tersebut menyelesaikan pembicaraannya (Coatas dalam Priyastuti, 2017). Dimana hal tersebut berkaitan dengan agresif yang berkaitan erat dengan maskulinitas. Ketika Fella pada tidak memberikan lawan bicaranya untuk berbicara, ia mulai mencoba menonjolkan dirinya bahwa dia mempunyai kuasa dan superioritas. Keagresifan yang dilakukan seseorang merupakan upaya mereka untuk menjaga superioritas, menempatkan diri mereka menjadi yang utama, dan menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan untuk mengontrol situasi (Kuhnke, 2016, p.65).

Menurut McKay (2009) dalam artikelnya yang berjudul *A Man's Life, on Manhood: The Different Types of Manliness*, mengkategorikan maskulinitas ke dalam beberapa kategori: Pertama, *The Warrior*. Laki-laki tipe ini identik dengan kekuatan, kemauannya untuk berkorban, sifat kepemimpinan, dan ketangguhannya. Namun ia sangat keras, sulit menyesuaikan diri, dan juga tidak mempertanyakan otoritas. *The Lone Wolf*. Laki-laki tipe ini merupakan seseorang yang mempunyai kebebasan dalam berfikir, mandiri, dan independen. Namun karena itulah menjadi ragu untuk meminta bantuan orang lain dan berujung sulit untuk membangun hubungan dengan sekitarnya. Ia cenderung mudah depresi dan kerap kali menekan perasaannya sendiri. *The Adventurer*. Laki-laki tipe ini berjiwa bebas, bervitalitas tinggi, berani, dan suka mengambil resiko. Namun ia cenderung impulsif dan kurang memiliki kemampuan untuk berkomitmen. *The Gentleman*. Laki-laki dengan tipe maskulinitas ini gemar berpakaian rapi dan dandy. Ia juga menjunjung tinggi sopan santun, dan sprezzatura atau melakukan sesuatu dengan sempurna dan anggun dengan alami. Namun orang-orang ini cenderung dangkal, mengabaikan kebutuhan batin demi kebutuhan fisik, dan tidak tangguh. *The Statesman*. Laki-laki dengan tipe ini sangat idealistis, berprinsip, visioner, dan berorientasi pada masyarakat. Namun ia cukup egosentris dan gengsi yang terkadang dapat membawa pada skandal.

Komunikasi massa merupakan salah satu jenis komunikasi yang menggunakan platform media massa yang dikembangkan untuk menyebarkan pesan informasi ke masyarakat luas yang berada di berbagai lokasi. Film merupakan media yang dapat memberikan banyak pesan terhadap penonton sehingga satu adegan bisa memiliki beberapa makna yang berbeda beda. Media massa disebut sebagai fenomena sosial yang merefleksikan berbagai macam kegiatan, fakta dan juga kegiatan yang dibantu dengan teknologi untuk disebarkan kepada masyarakat luas (Adams, 2017). Setelah menyebarkan pesan informasi ke khalayak luas, film juga dapat membentuk ideologi pada seseorang lewat pesan yang diterima masing-masing orang. Sebab film dilihat sebagai produk dari otak yang merefleksi dalam otak manusia dari kehidupan tertentu yang dijekaskan secara naratif (Ye, 2012, p.13).